

## BAB V

### Kesimpulan Dan Saran

#### 1. Kesimpulan

Setelah penulis mengemukakan secara panjang lebar mengenai Manajemen Pergudangan dan kenyataan pelaksanaan pergudangan pada PT Multi Wasa Baya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1.1. Berdasarkan pembahasan yang terdapat dalam bab empat, dengan penerapan manajemen pergudangan yang baik dan sesuai maka akan dapat mengurangi jumlah kaca yang pecah selama di gudang perusahaan. Yang berarti biaya yang ditanggung oleh perusahaan dapat ditekan seminimal mungkin. Jadi hipotesa kerja dalam bab satu dapat diterima.

1.2. Berdasarkan pembahasan yang terdapat pada bab empat peningkatan jumlah pecahnya kaca selama proses penyimpanan di gudang perusahaan PT Multi Wasa Baya disebabkan oleh kurangnya penerapan manajemen pergudangan, yang tercermin antara lain dari kurangnya pengawasan pergudangan, penempatan atau penyusunan persediaan kaca yang tidak begitu teratur dan pelaksanaan pengepakan dilakukan dengan kurang hati - hati.

1.3. Kegiatan penyimpanan persediaan kaca - kaca yang dimiliki oleh PT Multi Wasa Baya dilaksanakan dalam

gudang yang tertutup, karena kaca - kaca tersebut merupakan barang yang bernilai cukup tinggi serta resiko kerusakannya juga tinggi.

Sehingga penyimpanan kaca dalam gudang yang terbuka adalah tidak mungkin dilaksanakan.

## 2. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis kemukakan pada PT Multi Wasa Baya yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi kelangsungan usaha dalam mengatasi kekurangan yang ada pada perusahaan adalah sebagai berikut:

- 2.1. Hendaknya perusahaan lebih meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan pergudangannya. Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan kaca, sehingga kaca merupakan barang yang pokok dan penting yang harus dijaga untuk menghindari terjadinya kerusakan maupun kehilangan.
- 2.2. Sebaiknya perusahaan mengadakan relay out atau penyusunan kembali persediaan kaca yang disimpan di gudang, agar dapat lebih mempermudah dan memperlancar proses pengambilan kaca yang dibutuhkan serta mengurangi resiko kaca yang pecah.
- 2.3. Hendaknya disediakan kartu gudang untuk masing - masing jenis, tebal dan ukuran kaca. Hal ini untuk

memudahkan pengawasan dan pengecekan terhadap persediaan barang dagangan tersebut.

2.4. Sebaiknya penerapan manajemen pergudangan ini diikuti dengan koordinasi dan kerja sama yang baik antara tenaga kerja yang ada di gudang, sehingga dapat sepenuhnya memberikan manfaat yang berarti bagi perusahaan.

## KEPUSTAKAAN

Abdurrachman. A, Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan, Penerbit Prapanca dan PT Gunung Agung, Jakarta, 1963.

Apple, James M., Material Handling System Design, John Wiley and Son, Inc., New York, 1972.

Assauri, Sofjan, Management Produksi, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 1980.

Ballou, Ronald H., Business Logistics Management Planning and Control, Second Edition, Prentice - Hall Inc., New Jersey, 1985.

Djaka Sanjata, Production Planning and Control, Fakultas Ekonomi Universitas Gajahmada, Yogyakarta, 1970.

Suciono. N, Kamus Tata Laksana Produksi dan Pemasaran, Penerbit PT Bina Ilmu, 1977.

Stoner, James A.F. and Charles Wankel, Management, Third Edition, terjemahan Wilhelmus W. Bakowatun dan Bosco Carvallo, CV Intermedia, Jakarta, 1986.

Warman, John, Manajemen Pergudangan, terjemahan Begdjomuljo, Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen dan Penerbit Sinar Harapan, Jakarta, 1981.

